

LAPORAN IKK DEKAN TRIWULAN III TAHUN 2025



FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PADJADJARAN

Data capaian kinerja FMIPA Tahun 2025 sampai Triwulan 3 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian indikator kinerja FMIPA Tahun 2025

TUJUAN STRATEGIS	IKK FAKULTAS	Satuan	Target 2025	Capaian s.d. 5 Oktober 2025
AKADEMIK UNGGUL	Persentase MK dengan Pembelajaran Problem-Based/Case-Based Learning	%	50	9,06
	Persentase Umpan Balik Positif Mahasiswa terhadap Pengajaran	%	80	92
	Rata-Rata Beban Mengajar Dosen	SKS	9	12
	Persentase Lulusan Sarjana/Sarjana Terapan/Pascasarjana yang Bekerja, Melanjutkan Studi, atau Berwiraswasta	%	80	60
	Persentase Mahasiswa yang Terlibat dalam Magang atau Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi	%	40	38
	Persentase Prestasi Mahasiswa Minimal Tingkat Nasional	%	1	1,7
INOVASI	Persentase Mahasiswa Baru yang Mendaftar dibandingkan Kapasitas Program Studi	%	80	94
	Total Pendapatan dari Mahasiswa Pertukaran Pelajar Inbound Berbayar	juta	425	113
	Jumlah Program Studi Jarak Jauh	prodi	1	0
BERDAMPAK	Jumlah Kegiatan Tridarma untuk Mendukung SDGs	kegiatan	48	111
SUMBER DAYA BERKUALITAS	Persentase Dosen Tetap dengan Gelar Doktor (S3)	%	78	77,5
	Persentase Area dengan Fasilitas Pemilahan Sampah	%	50	47
TATA KELOLA DAN TRANSFORMASI DIGITAL	Persentase MK yang Menggunakan LMS	matakuliah	50	50
	Nilai Skor >80 dalam Evaluasi Zona Integritas WBK/WBBM	skor	80	85,78
PENGEMBANGAN BISNIS DAN KEUANGAN	Total Pendapatan dari Riset dan Hilirisasi	Milyar	10	38,2
	Jumlah MK/Course Online Non-Gelar	Mata kuliah	33	10
BRANDING DAN REPUTASI	Jumlah Mahasiswa Asing	mahasiswa	10	115
	Jumlah Karya Ilmiah Internasional per tahun	mahasiswa	437	216
	Jumlah Dosen Asing dalam Program Double Degree, Reguler, atau Non Degree	dosen	40	37
	Jumlah Kolaborator Riset, Mitra Industri, atau Kerjasama Pendidikan dengan Universitas Luar Negeri	kolaborator	48	98

Analisis Capaian Kinerja TW 3 Tahun 2025.

Berdasarkan capaian IKK FMIPA Tahun 2025 (s.d. Oktober 2025), pada **Tujuan Strategis Akademik Unggul**, presentase umpan balik pengajaran dari mahasiswa menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan perkuliahan dengan baik ditandai dengan survey kepuasan 92% meskipun beban mengajar dosen terbilang cukup tinggi yaitu 12 SKS dari target 9 SKS. Pada sisi lain, persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran PjBL/PBL masih sangat sedikit. Bisa jadi hal ini yang menyebabkan prestasi mahasiswa di level minimal Nasional masih dibawah target dan rendahnya daya saing lulusan sehingga serapannya masih dibawah target (60% dari 80%). Kegiatan magang sudah sesuai target. Hal ini menunjukkan FMIPA telah memiliki hubungan yang baik dengan industry untuk pelaksanaan magang. Hal yang perlu ditingkatkan adalah kualitas proses magangnya sehingga dapat dijadikan sebagai media *early recruitment*.

Tujuan Strategis Inovasi: Persentase mahasiswa baru yang mendaftar melebihi target dengan raihan 94% dari target 80%. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat kepada FMIPA masih tinggi. Total pendapatan dari mahasiswa outbond berbayar masih perlu ditingkatkan dari target 425 juta baru tercapai 113 juta. Prodi masih harus didorong untuk mulai menyelenggarakan Pembelajaran Jarak Jauh minimal satu prodi.

Tujuan Strategis Berdampak: Fakultas juga menunjukkan kinerja luar biasa dalam kegiatan tridarma mendukung SDGs, dari target 48 kegiatan dapat terealisasi 111 kegiatan. Pendapatan riset dan hilirisasi yang mencapai Rp38,2 miliar (melampaui target), serta reputasi internasional yang kuat dengan jumlah mahasiswa asing dan kolaborator luar negeri yang signifikan. Dari sisi tata kelola, FMIPA telah menunjukkan integritas kelembagaan yang tinggi dengan skor WBK/WBBM mencapai 85,78.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat. Implementasi pembelajaran berbasis PBL/CBL masih rendah (baru 9,06% dari target 50%), tingkat keterserapan lulusan belum optimal (60% dari target 80%), dan prestasi mahasiswa di tingkat nasional masih perlu ditingkatkan. Publikasi ilmiah internasional baru mencapai 49% dari target, serta pengembangan online course dan program studi jarak jauh masih terbatas. Fasilitas lingkungan berkelanjutan juga memerlukan peningkatan untuk mendukung arah green campus.

Bandung, 8 Oktober 2025



Prof. Dr. Iman Rahayu, S.Si., M.Si